ABDIDES : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 1 No. (1) Maret 2026

p-ISSN: ……...
e-ISSN……...

PENDAMPINGAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) KP. BABAKAN PANACARAN DESA PANACARAN KECAMATAN MUNJUL KABUPATEN PANDEGLANG

Linda Nurhalinda[1], Siti Humaeroh[2], Ade Hadiono[3], Marsalino[4]

e-mail Penulis Korespondensi: khoerulazkha184@gmail.com

[1,2,3,4]Institut Kemandirian Nusantara, Jl. Raya Serang Km.1 No.5, Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42251

ABSTRAK

Kegiatan Proyek ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan Pendampingan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) terhadap perubahan perilaku, pemahaman, serta partisipasi masyarakat di Kampung Babakan Panacaran, Desa Panacaran, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang. Dengen meberikan Edukasi dan pendampingan secara berkala serta dilengkapi kegiatan survei, wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner yang dilaksanakan ilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman, partisipasi, serta kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Pendampingan Program Pamsimas di Kampung Babakan Panacaran baik pra kegitan maupun pasca kegiatan.

Proyek ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrai (STIA) Banten, dengan pendampingan dosen pembimbing, serta melibatkan masyarakat setempat, aparat desa Panacaran, tokoh masyarakat, dan pengelola Program Pamsimas Kp. Babakan Panacaran. Keterlibatan berbagai pihak tersebut sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Hasil kegiatan proyek ini menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan. Sebelum program dilaksanakan, masyarakat masih bergantung pada air sungai, memiliki pemahaman yang rendah terhadap pentingnya air bersih, dan minim dalam hal partisipasi serta kepedulian terhadap fasilitas Pamsimas. Namun setelah proyek berjalan, terjadi peningkatan drastis dalam pemanfaatan air bersih, keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pemeliharaan, serta kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kualitas air.

Sebanyak 95,7% masyarakat aktif mengontrol penggunaan air, 93% terlibat dalam perawatan fasilitas, dan 98,6% menunjukkan kepedulian tinggi terhadap kualitas air bersih. Selain itu, akses informasi yang lebih terbuka serta perubahan pola pikir dari sikap ketergantungan menjadi tanggung jawab bersama turut memperkuat keberlanjutan program.

Dengan demikian, Program Pamsimas terbukti berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan air bersih yang layak dan penguatan partisipasi berbasis masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai model pengembangan program serupa di wilayah lain.

Kata Kunci: Pamsimas[1], air bersih[2], partisipasi masyarakat[3], perubahan perilaku[4], Kampung Babakan Panacaran[5]

ABSTRACT

This project aimed to assess the impact of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Supply Program (Pamsimas) assistance on behavioral changes, understanding, and community participation in Kampung Babakan Panacaran, Panacaran Village, Munjul Subdistrict, Pandeglang Regency. The project provided regular education and mentoring sessions, supported by surveys, interviews, observations, and questionnaires conducted as part of the evaluation process to measure the level of understanding, participation, and satisfaction of the community regarding the implementation of the Pamsimas assistance program, both before and after the activities.

The project was carried out by students from the College of Administrative Sciences (STIA) Banten under the supervision of faculty advisors, and involved local community members, village officials of Panacaran, community leaders, and the local Pamsimas program managers. The involvement of these stakeholders played a crucial role in ensuring the success and sustainability of the program.

The project results show significant positive changes. Prior to the program, the community was still dependent on river water, had limited awareness of the importance of clean water, and showed minimal participation and concern toward the maintenance of Pamsimas facilities. However, after the implementation of the project, there was a drastic improvement in the use of clean water, active community involvement in planning and maintenance, and a collective awareness of the importance of preserving water quality.

As many as 95.7% of community members regularly monitor water usage, 93% are involved in facility maintenance, and 98.6% demonstrate strong concern for the quality of clean water. Moreover, improved access to information and a shift in mindset from dependence to shared responsibility have further supported the sustainability of the program.

In conclusion, the Pamsimas Program has proven effective in improving the quality of life by providing access to safe drinking water and strengthening community- based participation. This program can serve as a model for similar initiatives in other regions.

Keywords**: **Pamsimas[1], clean water[2], community participation[3], behavior change[4], Village Babakan Panacaran[5]

PENDAHULUAN

Air bersih dan sanitasi yang layak merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Program PAMSIMAS merupakan program nasional yang mendorong penyediaan air minum dan sanitasi berbasis partisipasi masyarakat. Namun, keberhasilan program sangat bergantung pada pemahaman, kepedulian, dan partisipasi warga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendampingan PAMSIMAS terhadap:

1. Kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat.
2. Kelembagaan KPSPAMS dan kemampuan teknis pengelolaan air bersih.
3. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas air bersih.

p-ISSN: ……...
e-ISSN……...

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif dan kualitatif** dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pra Proyek: Pengumpulan data awal melalui survei, wawancara, observasi, dan kuesioner kepada 70 Kepala Keluarga (KK).
2. Pelaksanaan Proyek: Kegiatan sosialisasi dan pendampingan oleh mahasiswa dengan metode edukasi, pelatihan teknis, monitoring fasilitas, dan penyuluhan PHBS.
3. Pasca Proyek: Pengumpulan data kembali menggunakan instrumen yang sama untuk mengukur perubahan kesadaran, partisipasi, dan perilaku masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pra Proyek

Berdasarkan survei, wawancara, observasi, dan kuesioner pra proyek:

Tabel. 1.1. Hasil Pra Proyek

Aspek	Temuan	Penjelasan
Survei	Kebiasaan menggunakan air sungai	Sebagian masyarakat menolak bantuan PAMSIMAS, hanya 70 KK memanfaatkan program
Survei	Partisipasi masyarakat	Rendah, fasilitas seperti tong penampungan tidak terurus
Survei	Pemahaman PAMSIMAS	Kurang, banyak yang tidak hadir saat rapat sosialisasi
Observasi	Kepedulian terhadap fasilitas	Hanya 31% warga ikut memperbaiki fasilitas
Observasi	Kepedulian terhadap air bersih	51,8% peduli
Kuesioner	Kontrol penggunaan air	43% KK secara aktif mengontrol
Kuesioner	Akses informasi	Minim, warga kesulitan mendapatkan informasi
Kuesioner	Pandangan tanggung jawab	Banyak yang menyerahkan perawatan fasilitas ke aparat desa

Pembahasan: Rendahnya pemahaman, partisipasi, dan kontrol menunjukkan

p-ISSN: ……...
e-ISSN……...

perlunya pendekatan edukatif dan sosialisasi yang lebih efektif agar warga memiliki rasa kepemilikan terhadap fasilitas air bersih.

2. Hasil Pasca Proyek

Setelah pendampingan PAMSIMAS, terjadi peningkatan signifikan:

Tabel. 1.2. Hasil Pasca Proyek

Aspek	Temuan	Penjelasan
Survei	Kebiasaan air sungai	Seluruh warga menggunakan air PAMSIMAS
Survei	Pemahaman PAMSIMAS	Kesadaran dan pemahaman meningkat
Survei	Partisipasi masyarakat	Partisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
Observasi	Kepedulian fasilitas	93% KK ikut memperbaiki fasilitas
Observasi	Kepedulian air bersih	98,6% peduli
Kuesioner	Kontrol penggunaan air	95,7% KK aktif mengontrol
Kuesioner	Akses informasi	Terbuka dan mudah diperoleh
Kuesioner	Pandangan tanggung jawab	Merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya aparat desa

Pembahasan: Edukasi, sosialisasi, dan monitoring rutin berhasil meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan pemeliharaan fasilitas. Pergeseran pola pikir warga menjadi indikator keberlanjutan program.

3. Output dan Manfaat Proyek

Output:

- Seluruh masyarakat menggunakan air bersih PAMSIMAS.
- Peningkatan kapasitas KPSPAMS dalam administrasi dan pemeliharaan teknis.
- Edukasi PHBS melalui media kreatif.

Manfaat:

- Meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih.
- Memperkuat kapasitas kelembagaan dan partisipasi masyarakat.
- Mendorong inovasi sederhana, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi warga.

p-ISSN: ……...
e-ISSN……...

4. Usulan Kegiatan Berkelanjutan

- Pelatihan rutin KPSPAMS (3 bulan sekali).
- Edukasi PHBS di sekolah dan masyarakat.
- Bank sampah dan daur ulang berbasis warga.
- Posko Si-PAMSIMAS digital untuk monitoring fasilitas.
- Kampanye tahunan Hari Air Bersih Desa.
- Evaluasi berkala kinerja layanan air dan sanitasi (6 bulan sekali).

Harapan jangka panjang: Desa menjadi percontohan pengelolaan air bersih berbasis masyarakat, menurunkan penyakit terkait air kotor, serta membangun kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian sumber air.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

a. Pendampingan PAMSIMAS meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap air bersih dan PHBS.
b. KPSPAMS mengalami penguatan dalam administrasi dan pemeliharaan teknis.
c. Partisipasi masyarakat meningkat, termasuk kontrol dan perbaikan fasilitas.
d. Inovasi teknologi (QRIS) dan media edukatif efektif untuk edukasi masyarakat.
e. Masih ada kendala SDM dan beberapa warga belum rutin membayar iuran, yang perlu perhatian berkelanjutan.

2. Saran

a. Penguatan KPSPAMS melalui pelatihan berkala dan tim monitoring internal.
b. Sosialisasi rutin dengan pendekatan inklusif dan lokal.
c. Penguatan sistem pembayaran iuran berbasis QRIS dan insentif bagi warga patuh.
d. Pelibatan anak muda dan sekolah sebagai agen perubahan PHBS.
e. Keberlanjutan pendampingan melalui mentoring jarak jauh dan alokasi APBDes.

DAFTAR PUSTAKA

Sutaryo. 2004. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.

Andi Nu Graha. Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi.

p-ISSN: ……...
e-ISSN……...

Jurnal Ekonomi Modernisasi, 5.2 (2009), 117–26 (h. 121).

Astuti, R. (2013). Pola Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien Yogyakarta Bagi Pekerja Rumah Tangga Berbasis Hak Asasi Manusia. https://eprints.uny.ac.id/7814/

Tampubolon (2014). Analisis Intrusi Air Laut Dan Kandungan Logam Berat Pada Sumur Gali Dan Sumur Bor Di Kecamatan Hamparan Perak, Jurnal Einsten Prodi Fisika FMIPA Unimed, 2 (3): 1-7

Suyanto, Joko. (2015). Gender dan Sosialiasasi. Jakarta : Nobel Edumedia, n.d.

13 Suyanto, J. (2016). Gender dan Sosialisasi. In Gender dan Sosialisasi.

Setianingsih, E. (2019). Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa SebagaiPenggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sambitan Kecamatan Pakel. Skripsi, 20–39.

Rayaswala, R. (2019). Model Pendampingan Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Pkbm Gema Di Kota Tasikmalaya.

Anang, Mukhlis. (2024). Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Pamsimas Tahun 2024. Jakarta

Surti, & Yunus. (2021). Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air Bersih di Daerah Duri Kab Enrekang

Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023. Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta